

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap fraktur kruris pada pasien yang dirawat di Bagian Bedah Orthopedi RSUP Dr.MDjamil, Padang periode 2015-2017 didapatkan kesimpulan berikut:

1. Terdapat 27 pasien fraktur kruris yang menjalani perawatan pada periode 2015, 36 pasien pada periode 2016 dan 48 pasien pada periode 2017.
2. Mayoritas fraktur kruris terjadi pada jenis kelamin laki-laki (81.98%).
3. Kelompok usia yang terbanyak dari 111 pasien yang menderita fraktur kruris adalah 46-55 tahun (21,62%).
4. Lokasi fraktur kruris yang tersering adalah pada bagian 1/3 distal (45,05%).
5. Jenis fraktur yang terbanyak adalah fraktur tertutup.
6. Tindakan konservatif (53.15%) lebih banyak dilakukan untuk kasus fraktur kruris.
7. Fraktur kruris umumnya terjadi dengan penyebab cedera traumatik kerana kecelakaan lalu lintas.

#### 6.2 Saran

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada kelompok uisa muda terutama laki-laki untuk mengemudi kendaraan bermotor dengan lebih cermat untuk mengurangi angka kejadian fraktur kruris.
2. Keterlambatan dalam menangani kasus fraktur dapat mempengaruhi proses penyembuhan dan meningkatkan tingkat infeksi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk memeriksa ke rumah sakit dengan segera jika mengalami kecelakaan atau cedera traumatik.

3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari catatan medik pasien yang dirawat di rumah sakit Dr.M.DJamil, Padang, diharapkan bahwa penelitian selanjutnya , peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk penelitian berhubungan dengan fraktur pada kruris.

Dengan upaya pencegahan terhadap fraktur kruris,diharapkan angka kejadian fraktur kruris berkurang dan dengan penanganan awal hasil penyembuhan fraktur lebih baik.

